

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. PTK merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>1</sup>

Suhardjono memberikan definisi penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti atau yang dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan prkatis pembelajaran.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri (dilakukan dalam pembelajaran biasa bukan kelas khusus) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Sedangkan model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini

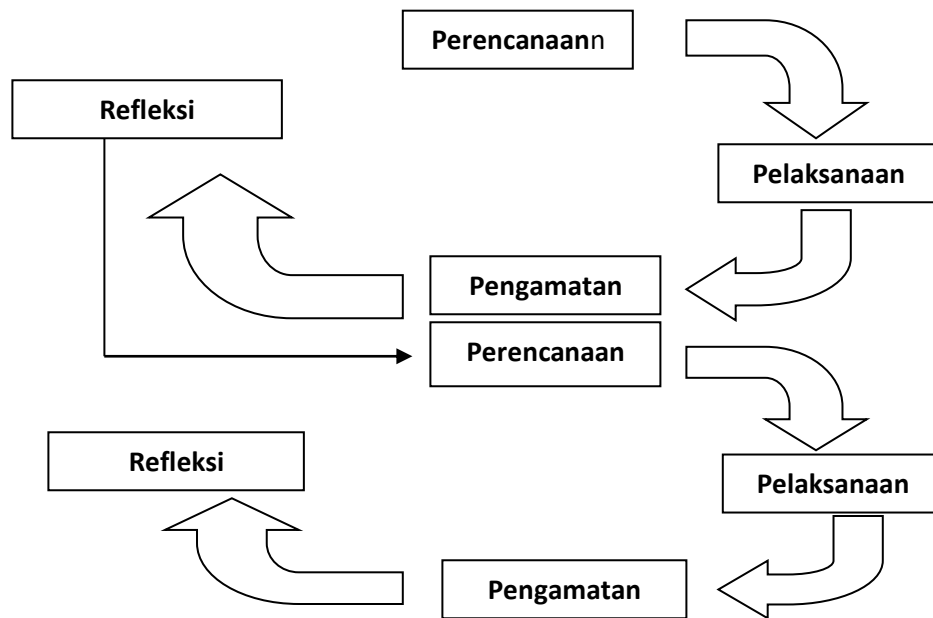
---

<sup>1</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 3.

<sup>2</sup> Ibid., 57.

diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 2 siklus. menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini.



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian

tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tahap 1 : Menyusun Rancangan Tindakan dan Dikenal Dengan Perencanaan, yaitu yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan itu dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.
2. Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan, yaitu penerapan isi rancangan didalam kancan, yaitu mengenakan tindakan didalam kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap 2 ini pelaksanagiuru harus ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan (perencanaan), tetapi harus pula berlaku wajar.
3. Tahap 3 : Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Tahap 4 : Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

## **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

1. Subjek.

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas X-6 SMAN 1 Ngadiluwih dengan jumlah siswa sebanyak 37 anak.

2. Obyek.

Obyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* yang dimaksudkan untuk meningkatkan perhatian siswa kelas X-6 SMAN 1 Ngadiluwih khususnya pada mata pelajaran PAI.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-6 SMAN 1 Ngadiluwih semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 37 anak.

#### 2. Waktu.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016. Peneliti melakukan penelitian di kelas ini guna untuk mengetahui tingkat perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata PAI.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing-masing terdiri dari 4 tahapan, yakni:

#### 1. Penyusunan Rencana Tindakan.

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

##### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Sumber belajar atau materi pelajaran (Keseimbangan hidup di dunia dan akhirat).
  - c. Media pembelajaran, yakni buku bacaan materi Keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
  - d. Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.
  - e. Instrumen penilaian hasil belajar.
2. Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Langkah 1 guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok, setiap kelompoknya berisi 4 siswa .
- b. Langkah 2 kemudian pada setiap kelompoknya dibentuk nomor pada siswa yang berada pada setiap kelompok tersebut dari 1-4 untuk diberikan tugas yang berbeda pada setiap nomornya yang tugasnya mulai dari yang mencari materi menulis hingga presentasi.
- c. Langkah 3 pada langkah akhir guru akan menunjuk yang bertugas untuk presentasi namun setelah itu akan menunjuk anggota yang sam untuk menjelaskan juga untuk mengetahui sejauh mana anggota lainnya mengerti apa yang telah dikerjakan oleh kelompok tersebut.

### 3. Pengamatan.

Pada tahapan ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar di dalam kelas, baik yang dilakukan guru maupun siswa.

Selama proses pembelajaran seperti apa yang telah direncanakan, kolaborator akan melakukan pengamatan atau mengobservasi dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

### 4. Refleksi.

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Metode Evaluasi

Metode evaluasi digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, hasil belajar yang dimaksud berupa hasil belajar kognitif. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah perbaikan pembelajaran, dengan tujuan mendapatkan data yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengukur aktifitas belajar siswa. Keaktifan belajar yang diukur dengan metode ini adalah aktivitas fisik siswa.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data yang mendukung penelitian seperti daftar nama siswa kelas X-6 SMAN 1 Ngadiluwih.

## **F. Metode Analisa Data**

### 1. Analisa Pendahuluan

Merupakan tahapan untuk memberi penilaian terhadap hasil observasi penerapan metode *Number Heads Together* pada pokok bahasan Pendidikan Agama Islam materi memahami Ayat-ayat yang berhubungan dengan ikhlas dalam beribadah.

### 2. Analisa Uji Hipotesis

Data pada analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Sehingga dengan demikian bisa diperoleh kebenaran yang diinginkan dalam penerapan metode ini.

### 3. Analisa Lanjut

Setelah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diperoleh maka akan diperoleh pula kebenaran dari hipotesis yang diinginkan oleh peneliti.